



Hanifah Nurul / Perusahaan Perbankan • 7 Menit • 26 Mei 2021

Daftar Bank BUKU 4 di Indonesia [Modal Inti Rp30 Triliun]



Bank BUKU 4 adalah bank dengan modal inti tertinggi minimal Rp30.000.000.000.000 atau tiga puluh triliun rupiah.

Klasifikasi bank ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Selain Bank BUKU 4, ada Bank BUKU 1, Bank BUKU 2, dan Bank BUKU 3.

Lalu, apa itu Bank BUKU? Bank BUKU adalah singkatan dari Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha yang disingkat BUKU.

Dari POJK di atas, kelas Bank BUKU ditentukan berdasarkan modal inti minimal suatu bank, baik konvensional maupun syariah.

Nantinya klasifikasi itu menentukan kegiatan usaha, terkait kegiatan layanan di luar negeri hingga unit bisnis termasuk asuransi.

Bank apa saja yang masuk kategori "modal besar" ini? Apakah bank tempat kamu menabung termasuk?

Simak ulasan lengkapnya termasuk daftar Bank BUKU 1, 2, 3, 4!

Daftar Isi



1. Bank-bank kategori BUKU 4
2. Kandidat baru Bank BUKU 4
3. Jenis Bank BUKU 1, 2, 3
4. Jaga nilai tabungan dengan memiliki proteksi
5. Tanya jawab seputar Bank BUKU 4

Kategori Bank BUKU 4 awalnya hanya diduduki lima bank terbesar di Indonesia. Siapa lagi kalau bukan BRI, BNI, Bank Mandiri, BCA, dan CIMB Niaga.

Namun, sejak 2019, ada dua tambahan bank yang masuk bank BUKU 4, yaitu Bank Panin dan Bank Danamon. Berikut daftar bank kategori BUKU 4.

Bank BUKU 4	Modal inti
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Rp159 triliun (2017)
Bank Negara Indonesia (BNI)	Rp139,35 triliun
Bank Mandiri	Rp179,16 triliun
Bank Central Asia (BCA)	Rp148,7 triliun
CIMB Niaga	Rp40,2 triliun
Bank Panin	Rp35,51 triliun
Bank Danamon	Rp32,18 triliun

1. BRI

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk alias BRI adalah salah satu bank pelat merah atau BUMN terbesar di Tanah Air.

Didirikan pada Desember 1895 di Purwokerto, saham emiten berkode BBRI ini dimiliki pemerintah sebesar 46,75 persen.

BRI merupakan Bank BUKU 4 yang mencetak laba terbesar. Setidaknya, ini tercermin pada laporan keuangan 2019.

BRI memimpin perolehan laba sepanjang tahun yaitu sebesar Rp34,41 triliun (naik 6,15%). Bank yang fokus pada pembiayaan UMKM ini membagikan dividen sebesar 60 persen dari laba bersih.

2. BNI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah bank pemerintah lainnya yang menduduki bank bermodal besar. Didirikan pada 1946, emiten berkode BBNI ini berhasil mencetak keuntungan Rp4,46 triliun dalam waktu 6 bulan, tepatnya semester I 2020.

Sayangnya, bank pelat merah yang tercatat memiliki modal inti Rp139,35 triliun (per Maret 2019) ini mencatatkan penurunan laba pada 6 bulan pertama 2020.